

SURVEY KINERJA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN KUALITAS SKRIPSI MAHASISWA AKUNTANSI STIE MALANGKUCECWARA

Rini Maryuni Hariyati ✉

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara, Malang, Indonesia
Jl. Terusan Candi Kalasan, Blimbing, Malang – Indonesia 65142

Diterima: Mei 2012. Disetujui: Juni 2012. Dipublikasikan: September 2012

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dosen pembimbing skripsi dan kualitas skripsi mahasiswa *STIE Malangkucecwara*. Penelitian ini menggunakan metode survey. Variabel dalam penelitian ini adalah pengukuran kinerja, keterbukaan dosen pembimbing, kesadaran diri dosen pembimbing, kepuasan mahasiswa dan kualitas skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja pembimbingan dosen memiliki angka tinggi, yaitu 2,90 (2) kesadaran diri dosen pembimbing sebesar menunjukkan angka 2,76 (3) kepuasan siswa terhadap kinerja dosen pembimbing menunjukkan angka 2,90 dan (4) kualitas skripsi menduduki tingkat tertinggi yaitu 3,20.

Abstract

This research aims to know the performance of accounting final project supervisors and the quality of students' final projects of STIE Malangkucecwara. Survey is used in this research. Then, the variables used in this study are performance measurement, supervisor openness, supervisor's self-awareness, student satisfaction and the quality of final project. The survey results indicate that (1) the lecturers' supervision of performance has the high value which is 2.9 (2) the supervisor's self-awareness lecturers has got 2.76. (3) the satisfaction of students to the supervisor' performance shows 2.90, and (4) the quality of final projects has the highest rate that is 3.20.

© 2012

Keywords: *performance of supervisors; student satisfaction; quality of final project*

Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia serta merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Perguruan Tinggi adalah bagian dari sistem pendidikan nasional Indonesia dan merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan SDM dari level Sekolah Menengah Umum menuju Pendidikan Tinggi dengan tingkat kemampuan analisa dan pemahaman yang lebih tinggi dari sebelumnya. Perguruan Tinggi menentukan salah satu standar kelulusan mahasiswa untuk memperoleh gelar S1 adalah dalam bentuk penyusunan tugas akhir atau skripsi. Sebagai

bagian dari proses penulisan skripsi, peran dosen sebagai pembimbing skripsi menjadi sangat penting karena merupakan tanggung jawab dosen untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan baik hingga skripsi siap diujikan dan berkualitas.

Kegiatan bimbingan skripsi ini menjadi hal yang menarik karena menurut survey yang dilakukan Kompas (17 Juni 2004) masing-masing pihak baik dosen maupun mahasiswa mempunyai komitmen bersama, tidak hanya pada saat bimbingan skripsi tetapi juga pada masa perkuliahan. *Survey* yang dilakukan surat kabar harian Kompas menunjukkan bahwa hubungan dosen dan mahasiswa tidaklah terlalu baik dalam perkuliahan maupun bimbingan skripsi. Hal ini terjadi karena munculnya hambatan – hambatan yang tidak hanya berasal dari mahasiswa tetapi juga dari dosen pembimbing.

Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan skripsi antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus, panjangnya antrean mahasiswa lain yang hendak berkonsultasi pada pembimbing yang sama, ataupun pembimbing yang sibuk dengan proyek yang ditanganinya karena proyek tersebut telah mendekati waktu yang telah ditentukan. (Sinar Harapan 2 Oktober 2003)

Sedangkan hambatan yang dihadapi pembimbing dalam melakukan bimbingan antara lain karena mahasiswa tidak memiliki komitmen atau disiplin untuk cepat menyelesaikan skripsinya. Contohnya, mahasiswa jarang melakukan konsultasi tetapi ketika batas waktu pengumpulan skripsi telah dekat, mahasiswa buru-buru untuk melakukan bimbingan sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal dan oleh mahasiswa, pada situasi seperti itu pembimbing dianggap tidak membantu.

Dengan mempertimbangkan berbagai hambatan dalam proses bimbingan skripsi yang timbul baik dari sisi dosen pembimbing maupun mahasiswa, maka muncul pertanyaan seputar kinerja dosen pembimbing skripsi dan kualitas skripsi yang dihasilkan. Hal inilah yang menjadi motivasi utama dilakukan *survey* terhadap kinerja dosen pembimbing skripsi mahasiswa jurusan Akuntansi STIE Malangkecewara Malang.

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhirnya dan melewati tahap ujian skripsi atau ujian komprehensif, sedangkan yang tidak termasuk dalam populasi adalah mahasiswa yang belum atau sedang menyelesaikan tugas akhir. Untuk mendapatkan data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data *survey*. *Survey* yang mendapatkan tingkat respon sebesar 30% sudah dianggap baik. (Hartono,2004:115)

Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi dilakukan melalui penilaian terhadap beberapa indikator, yaitu:

Sikap terbuka dosen pembimbing diukur melalui indikator dosen memotivasi mahasiswa dalam memunculkan topik/judul skripsi yang inovatif (*up to date*), dosen membantu merumuskan judul skripsi, dosen mengarahkan mahasiswa cara mengakses jurnal elektronik maupun informasi ilmiah cetak, dosen mengarahkan mahasiswa menulis skripsi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar beserta detail penulisannya. (misalnya, spasi, titik, koma, dan sebagainya), dosen mengarahkan mahasiswa menulis proposal/skripsi sesuai pedoman yang berlaku. saat bimbingan skripsi, dosen memberikan penjelasan ulang terhadap revisi/koreksi tertulis yang dilakukan, dan dosen mengarahkan mahasiswa dan memberi masukan pada saat akan ujian komprehensif.

Kesadaran diri dosen pembimbing diukur melalui indikator waktu yang disediakan dosen untuk konsultasi proposal/skripsi, dosen pembimbing bersedia menerima mahasiswa diluar jadwal bimbingan yang telah disepakati, dan rentang waktu yang disediakan dosen untuk memeriksa proposal/skripsi.

Kepuasan mahasiswa diukur melalui indikator tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen pembimbing skripsi.

Kualitas Skripsi, meliputi penilaian terhadap beberapa indikator yang terdiri dari mahasiswa mengalami ujian skripsi ulang/tidak, jangka waktu penyelesaian skripsi, nilai ujian skripsi dan kesesuaian topik skripsi dengan keahlian/kompetensi dosen pembimbing.

Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi diukur dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*) dengan tipe data interval maka bobot yang digunakan untuk 4 pilihan jawaban “Tidak” sampai “Sangat” adalah 1, 2, 3, dan 4.

Kualitas Skripsi, meliputi penilaian terhadap beberapa indikator yang terdiri dari: 1) mahasiswa mengalami ujian skripsi ulang/tidak, 2) Jangka waktu penyelesaian skripsi, 3) nilai ujian skripsi, dan 4) kesesuaian topik skripsi dengan keahlian/kompetensi dosen pembimbing.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif, yaitu tipe desain konklusif yang bertujuan untuk mendiskripsikan karakter atau fungsi dari penelitian tentang suatu kelompok. Pada tabel satu menunjukkan variabel sikap terbuka dosen pembimbing terhadap mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi.

Tabel 1. Tanggapan Responden Atas Sikap Terbuka Dosen Pembimbing

Pernyataan	Mean	Freq (%)
Dosen Memotivasi Mahasiswa Memilih Topik/Judul yang Inovatif	2,49	47,1
Dosen Membantu Merumuskan Judul Skripsi	2,63	45,1
Dosen Mengarahkan Mahasiswa Cara Mengakses Jurnal Elektronik maupun informasi ilmiah cetak	2,18	39,2
Dosen Mengarahkan Mahasiswa Menulis Skripsi dalam Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Beserta Detail Penulisannya	2,90	35,3
Dosen Mengarahkan Mahasiswa Menulis Proposal/Skripsi Sesuai Pedoman yang Berlaku	2,88	52,9
Saat Bimbingan Skripsi, Dosen Memberikan Penjelasan Ulang Terhadap Revisi/Koreksi Tertulis Yang Dilakukan.	3,02	45,1
Dosen Mengarahkan Mahasiswa dan Memberi Masukan Pada Saat Akan Ujian Komprehensif	2,75	31,4

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2012

Sebagian besar responden yang berjumlah 47,1% menyatakan bahwa dosen telah memotivasi mahasiswa bimbingan skripsi untuk memilih topik/judul yang inovatif. Sebagian besar responden yang berjumlah 39,2% menyatakan bahwa dosen sedikit mengarahkan cara mengakses jurnal elektronik maupun informasi ilmiah cetak dan 35,3% menyatakan bahwa dosen mengarahkan mahasiswa untuk menulis menggunakan kaidah bahasa yang baku beserta detail penulisannya. Dosen yang memberikan penjelasan ulang terhadap revisi/koreksi tertulis yang dilakukan dinyatakan sejumlah 45,1%. Sejumlah 31,4% menyatakan bahwa dosen memberikan arahan pada mahasiswa ketika akan menempuh ujian skripsi.

Menurut Adhimihardja (2012), pembimbing skripsi mempunyai fungsi membantu mahasiswa untuk: 1) Memahami etika masyarakat ilmiah terutama yang menyangkut plagiarisme dan sikap ilmiah, 2) menetapkan masalah penelitian/kajian, 3) menelusuri literature, 4) menyusun usul penelitian/kajian, 5) mampu menerapkan teknik presentasi yang baik, 6) mampu menulis skripsi, serta 7) mampu melakukan ujian lisan untuk skripsi.

Untuk menjamin proses pembimbingan skripsi dapat berjalan sesuai dengan mestinya, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dosen pembimbing, yaitu:

1. Menyadari bahwa mahasiswa yang dibimbingnya adalah mahasiswa program sarjana yang kedalaman kajian skripsinya sebatas kajian untuk program sarjana yakni untuk menjadi pemikir bukan peneliti. Selain itu, kalau penelitian mahasiswa merupakan bagian dari penelitian-dosen, dosen harus menyadari bahwa kajian dalam karya dosen harus lebih tinggi daripada karya tulis mahasiswanya (lebih-lebih bagi dosen yang telah menyelesaikan pas-casarjana).
2. Menyadari bahwa membimbing bukan menguji. Pada karya mahasiswa tertera nama pembimbing yang berarti tulisan itu merupakan karya dosen pembimbing itu juga. Karena itu, dosen berhak menjadi *co-author* jika skripsi itu dipublikasikan.
3. Melatih diri dalam etika sebagai ilmuwan (jujur, rendah hati, siap menerima kritik bahkan mampu mengkritik diri-sendiri, objektif, dan tidak *outward-looking*).
4. Bersikap *tut wuri handayani*. Mahasiswa yang mempunyai gagasan penelitian hendaknya didorong dan dibantu untuk mewujudkan apa yang diinginkannya itu. Mungkin jumlah mahasiswa yang mempunyai gagasan sangat sedikit, namun yang sedikit ini harus sama pentingnya dengan yang banyak.
5. Memperdalam keilmuannya dan memperluas wawasan.
6. Memperdalam penguasaan sarana berfikir ilmiah terutama bahasa, logika, dan statistika.
7. Memperdalam teknik-teknik pembuatan media.
8. Menguasai format-format yang berlaku baik dalam masyarakat ilmiah yang relevan maupun format penulisan lokal.

Demikian pentingnya fungsi pembimbing dalam proses pengerjaan skripsi, maka hubungan mahasiswa dengan dosen pembimbing harus dikelola dengan baik dan mahasiswa perlu memahami apa yang diharapkan oleh pembimbing terhadap dirinya. Dalam proses bimbingan tentunya pembimbing mempunyai harapan terhadap mahasiswa yang menjadi bimbingannya. Menurut Darmono dan Hasan (2005), secara umum harapan pembimbing sebagai berikut :

1. Pembimbing mengharapkan adanya kesungguhan dari mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi serta mau bekerja keras untuk secepatnya menyelesaikan pekerjaan tersebut.
2. Pembimbing mengharapkan mahasiswa bersifat kritis dalam menelaah kajian skripsi yang dikerjakannya.
3. Pembimbing mengharapkan mahasiswa untuk menghargai waktu, khususnya target waktu yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa.
4. Pembimbing mengharapkan mahasiswa jujur dan terbuka dalam mengemukakan gagasan yang tertuang dalam skripsinya.
5. Pembimbing mengharapkan mahasiswa agar menghasilkan karya tulis yang bagus dan bukan karya tulis yang ala kadarnya.

Menurut Adhimihardja (2012), langkah-langkah berikut ini mungkin baik untuk ditempuh dalam proses pembimbingan skripsi.

1. Diskusikan dengan mahasiswa calon bimbingan tentang masalah yang menjadi objek perhatian mahasiswa.
2. Pilih sejumlah alternatif masalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di jurusan/perguruan tinggi.
3. Diskusikan judul yang tepat untuk sejumlah masalah penelitian yang terpilih.
4. Pada saat mahasiswa telah mencapai ketentuan jumlah sks yang memenuhi syarat melakukan penelitian, mahasiswa mengajukan judul-judul penelitian itu ke jurusan serta menyampaikan informasi bahwa judul-judul itu telah disusun bersama dosen tertentu.
5. Setelah para pembimbing ditetapkan, proses pembimbingan dimulai dan mengikuti langkah-langkah utama yang sesuai dengan peraturan akademik antara lain yang menyangkut penulisan usul penelitian, pembuatan bahan seminar usul penelitian dan hasil penelitian, serta penyusunan skripsi.

6. Langkah-langkah kecil dapat didiskusikan dengan dosen pembimbing lainnya dan mahasiswa bimbingan misalnya tentang
 - a. Waktu bimbingan;
 - b. Tempat bimbingan;
 - c. Cara bimbingan apakah secara keseluruhan atau bab per bab (tampaknya lebih efektif dan efisien kalau dilakukan bab per bab). Diskusi di rumah dosen mempunyai kelebihan daripada di kantor karena hubungan kolegal dapat lebih tercipta dan mahasiswa dapat diajak berdiskusi tentang hal-hal lain yang memungkinkan untuk memperluas wawasan mereka misalnya yang menyangkut filosofi.
7. Kalau dosen senior bekerja sama dengan dosen junior dalam pembimbingan, dosen senior berkewajiban untuk membimbing dosen junior.
8. Berbagai ketidaksamaan pendapat dengan antar dosen pembimbing sedapat-dapatnya jangan melibatkan mahasiswa.
9. Survai penelitian harus dilakukan dalam rangka membimbing ke arah pelaksanaan prosedur yang benar.
10. Periksalah secara akurat dan tuntas meliputi hal-hal berikut dan kalau ada yang kurang tetap beritahukan dengan jelas bagaimana memperbaikinya.
 - a. Benang merah antara masalah, tujuan, hipotesis, rancangan perlakuan atau variabel yang dipilih, analisis data, dan kesimpulan.
 - b. Substansi keilmuan
 - c. Kebahasan termasuk terjemahan.
 - d. Format-format penulisan.
 - e. Perhitungan.
 - f. Kemungkinan adanya pengaruh faktor luaran.

Menurut Siswohardjono (1990 : 425-426) faktor – faktor yang menentukan keberhasilan bimbingan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pembimbing
Hal ini meliputi kepribadian pembimbing, kesehatan jasmani pembimbing, penguasaan materi terhadap masalah yang diteliti, latar belakang studi dan pengalaman pembimbing, serta kemampuan pembimbing untuk membangun komunikasi.
2. Mahasiswa
Hal ini meliputi IQ (kecerdasan intelektual), EQ (kecerdasan emosi) kesehatan, motivasi, keuletan dan minat.
3. Kerjasama antara pembimbing dan mahasiswa
Kerjasama antara pembimbing dan mahasiswa sangat penting bagi keberhasilan bimbingan skripsi. Oleh karena itu kemampuan pembimbing untuk menciptakan komunikasi yang baik merupakan ketrampilan yang perlu dimiliki pembimbing. Dengan kata lain, pembimbing harus dapat bertindak sebagai komunikator yang baik.
4. Masalah yang dibahas
Hal ini meliputi ruang lingkup permasalahan dan tersedianya referensi yang dibutuhkan.

Tabel 2. Tanggapan Responden Atas Kesadaran Diri Dosen Pembimbing

Pernyataan	Mean	Freq (%)
Waktu Yang Disediakan Dosen Untuk Konsultasi Proposal/Skripsi	2,39	37,3
Bersedia konsultasi diluar jadwal bimbingan yang telah disepakati	2,76	41,2
Rentang Waktu Yang Disediakan Dosen Untuk Memeriksa proposal/Skripsi	2,71	62,7

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2012

Sebagian besar responden yang berjumlah 37,3% menyatakan bahwa dosen memberikan banyak waktu untuk konsultasi proposal/skripsi. Sejumlah 41,2% menyatakan bahwa dosen kadang-kadang bersedia menerima mahasiswa diluar jadwal bimbingan yang disepakati. Hal yang berkaitan dengan kinerja responden untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu yaitu 62,7% menyatakan bahwa rentang waktu yang digunakan dosen untuk memeriksa proposal/skripsi cukup cepat.

Tabel 3. Tanggapan Responden Atas Kepuasan Mahasiswa Atas Kinerja Dosen Pembimbing

Pernyataan	Mean	Freq (%)
Kepuasan secara Umum Dari Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Pembimbing	2,90	47,1

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2012

Pada tabel 3, secara umum, 47,1% mahasiswa menilai kinerja dosen pembimbing menyatakan “Puas”. Hal ini bisa diartikan bahwa masih lebih dari 52,9% responden yang masih kurang atau tidak puas terhadap kinerja dosen pembimbing skripsi.

Tabel 4. Tanggapan Responden Atas Kualitas Skripsi

Pernyataan	Mean	Freq (%)
Frekuensi Ujian Skripsi	1,88	88,2
Jangka waktu penyelesaian skripsi	1,51	60,8
Nilai ujian skripsi	3,20	64,7
Kesesuaian Keahlian Dosen Pembimbing Skripsi	2,75	52,9

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2012

Tabel 4 mendeskripsikan variabel Kualitas Skripsi dalam hal frekwensi ujian skripsi berkaitan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam setiap ujian, 88,2% mahasiswa dinyatakan lulus sedangkan 11,8% harus mengulang karena tidak lulus pada ujian sebelumnya.

Menurut Angker (2002), bimbingan di perguruan tinggi mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengertian dan pemahaman diri mahasiswa selama proses kemajuannya di Perguruan Tinggi.
2. Mempertemukan pengetahuan tentang diri mahasiswa dengan informasi tentang kesempatan kerja yang ada secara tepat dan bertanggung jawab yang diwujudkan dalam membuat pilihan-pilihan.
3. Mewujudkan penghargaan terhadap pribadi orang lain.
4. Mengatasi kesulitan dalam memahami diri mahasiswa.
5. Memahami lingkungan Perguruan Tinggi , keluarga dan masyarakat.
6. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa.
7. Menyalurkan diri mahasiswa baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang kehidupan lainnya.

Winkel (1991 : 120 – 127) menyatakan bahwa fungsi pokok dari bimbingan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mendapatkan program studi yang sesuai baginya dalam rangka kurikulum pengajaran yang disediakan Perguruan Tinggi, menentukan program studi lanjutan yang sesuai baginya setelah menyelesaikan

- studi, dan merencanakan bidang pekerjaan yang cocok baginya di masa yang akan datang.
2. Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa menemukan cara menempatkan diri secara tepat dalam berbagai keadaan dan situasi yang dihadapi.
 3. Fungsi pengadaptasian, yaitu fungsi bimbingan yaitu fungsi bimbingan sebagai nara sumber bagi tenaga-tenaga kependidikan yang lain di perguruan tinggi dalam hal mengarahkan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa.
 4. Fungsi pengajaran yaitu fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa dalam bidang pendidikan.

STIE Malangkecewara menetapkan tugas akhir mahasiswa (skripsi) ditempuh dalam semester 7 dan semester 8 dan sebagian besar responden yang berjumlah 60,8% mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu yaitu 2 semester sesuai kurikulum yang ditetapkan. Skripsi sendiri menurut Buku Pedoman Pendidikan Program Sarjana (S-1) STIE Malangkecewara 2008/2009 : hal 55 , Skripsi merupakan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program S-1 pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian atau kajian kepustakaan, atau pengembangan suatu masalah yang dilakukan dengan saksama. Salam (2004:56) menjelaskan bahwa sejumlah tugas akademik yang dihadapi mahasiswa di Perguruan Tinggi terdiri dari :

1. Paper/makalah, yang pembahasannya difokuskan pada masalah tertentu yang biasanya berhubungan dengan suatu mata kuliah atau bidang spesialisasi tertentu.
2. Laporan, yang isinya terpusat pada hasil studi tentang sesuatu yaitu studi lapangan atau studi tentang suatu buku.
3. Terminal paper, yaitu semacam karya akademis yang pembahasannya didasarkan kepada studi kepustakaan. Biasanya disusun ketika akan mengakhiri suatu program tertentu seperti diploma atau dapat juga sebagai pengganti skripsi.
4. Karya akademik yaitu suatu karya ilmiah yang membahas suatu masalah yang berdasarkan dari suatu hasil penelitian. Biasanya disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sarjana muda atau sarjana. Karya akademik di Perguruan Tinggi dibedakan dalam 3 tingkatan (Djuharie, 2001 :17-20) yaitu :
 - a. Karya akademik untuk S-1 disebut Skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S-1. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.
 - b. Karya akademik untuk S-2 disebut Tesis. Tesis adalah karya ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program studi S-2. Tesis tersebut merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian pengembangan ilmu pada salah satu disiplin ilmu.
 - c. Karya akademik untuk S-3 disebut Disertasi. Disertasi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program S-3 Disertasi tersebut merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam salah satu disiplin ilmu.

Darmono dan Hasan (2005:2-3) memberikan ketentuan sebuah karya dikatakan ilmiah, jika:

1. Obyektif (hindari pendapat pribadi). Hal ini diperlukan agar tidak ada kesan menimbulkan pendapat yang subjektif dan tidak netral. Semua pernyataan dalam karya ilmiah perlu didukung dengan data, dan tidak boleh berdasar pendapat pribadi.
2. Bertumpu pada data yang diperoleh melalui pengumpulan data.
3. Kesimpulan diambil berdasarkan prosedur yang jelas didukung metode yang benar, dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan hasil penelitiannya ditambah dengan tinjauan Pustaka.
4. Seluruh pembahasan dalam skripsi harus berdasarkan rasio atau bisa diterima dengan akal. Prinsip jangan sampai emosi masuk (subjektifitas). Peneliti menggunakan data-data yang

diperoleh dari hasil penelitiannya ditambah tinjauan pustaka sehingga tidak berdasarkan subjektivitas peneliti.

Nilai akhir dari ujian skripsi sebagai salah satu proksi dari kualitas skripsi mahasiswa menunjukkan bahwa responden yang berjumlah 64,7% mampu meraih nilai B baik B- maupun B+. Sementara itu 29,4% menyatakan mampu meraih nilai yang lebih tinggi lagi yaitu A maupun A- dan 3,9% sisanya meraih nilai C baik C+ maupun C. Sedangkan kesesuaian dosen pembimbing dengan topic skripsi menghasilkan temuan sebanyak 50% responden menyatakan “Sesuai” dan sebaliknya, sebanyak 52,9% menyatakan “tidak sesuai”.

Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kinerja pembimbingan dosen memiliki nilai tinggi yaitu 2,90. Indikator kesadaran diri dosen pembimbing sebesar menunjukkan angka 2,76. Indikator kepuasan siswa terhadap kinerja dosen pembimbing menunjukkan angka 2,90 dan indikator kualitas skripsi menduduki tingkat tertinggi yaitu 3,20.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah program studi akuntansi selaku penanggung jawab dan koordinator dosen pembimbing skripsi mahasiswa akuntansi perlu memotivasi dosen untuk : 1) meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa yang dibimbingnya, 2) kualitas persiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian skripsi, serta 3) memperpanjang waktu yang disediakan untuk konsultasi skripsi. Selain itu program studi juga perlu untuk mempertahankan kualitas dari sisi waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa skripsi agar ketepatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menjadi meningkat.

Daftar Pustaka

- Adhimihardja, Mintarsih. 2005. “*Bimbingan Belajar dan Bimbingan Skripsi*”, *Working Paper* dalam Lokakarya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Perguruan Tinggi Kerjasama Higher Education Development Support, Universitas Lampung
- Angker, Feby. 2002. “*Evaluasi Kerjasama Pembimbing dan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dalam Bimbingan Skripsi Angkatan 2000 – 2001 Universitas Kristen Petra*”. (abdulhamid.files.wordpress.com/.../materi_kuliah_3_19_feb_06.doc)
- Darmono, dan Hasan, Ani M. 2005. “*Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*”. Jakarta. Grasindo
- Gie, The Liang. 1992. “*Pengantar Dunia Karang Mengarang*”. Liberty. Jogja
- Hartono, Jogiyanto. 2004. “*Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*”. Yogyakarta. BPFE
- Kompas Online. 2004. “*Ketika Dosen dan Mahasiswa Saling Menilai*”. Artikel tanggal 17 Juni 2004.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Jakarta. Erlangga
- Salam, Burhanuddin. 2004. “*Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*”, Jakarta. Rineka Cipta.
- Sinar Harapan Online. 2003. “*Dosen Jadi Selebritas Mahasiswa Terlantar*” Artikel tanggal 2 Oktober 2003.
- Siswohardjono, Aryatmi. 1990. “*Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya di Berbagai Institusi*”. Semarang. Satya Wacana.
- STIE Malangkucecwara. 2008. “*Pedoman Pendidikan Program Sarjana (S1) 2008/2009 STIE Malangkucecwara*”. Malang. BPSTIE
- STIE Malangkucecwara. 2003. “*Buku Panduan Dosen STIE Malangkucecwara*”. Malang. BPSTIE
- Winkel, W. S. 1991. “*Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*”. Jakarta. Grasindo